

TUGAS AKHIR
ANALISIS PENERAPAN PSAK 72 TENTANG
PENGHASILAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Kevin Meitra Rinaldi

NIM : 126231014

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 72 TENTANG
PENGHASILAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Kevin Meitra Rinaldi
126231014



Disetujui Oleh:
Pembimbing:

Dr. Jonnardi, Drs. Ak., M.M., CA., CPA., BAP

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 72 TENTANG PENGHASILAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

ABSTRACT:

This study aims to explore how PSAK 72 on Revenue from Contracts with Customers affects financial performance. Before recognizing revenue, companies must follow the five steps outlined in PSAK 72, such as identifying the contract, determining performance obligations, setting transaction prices, allocating transaction prices to performance obligations, and recognizing revenue after fulfilling performance obligations. The research method used is descriptive quantitative, focusing on PT Aneka Gas Industri Tbk, a manufacturing company, based on their 2021 Financial Statements. The findings indicate that PT Aneka Gas Industri Tbk has implemented revenue recognition from customer contracts in accordance with the five-step model of PSAK 72, from contract identification to revenue recognition upon completion of performance obligations. The recognition, recording, and presentation of contract revenue also comply with applicable PSAK 72 criteria.

Keywords: Revenue, PSAK 72

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mempengaruhi kinerja keuangan. Sebelum perusahaan mengakui pendapatan, langkah-langkah harus dilakukan sesuai PSAK 72, seperti mengidentifikasi kontrak, menetapkan kewajiban kinerja, menetapkan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi ke kewajiban kinerja, dan mengakui pendapatan setelah kewajiban kinerja selesai. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan mengambil sampel dari PT Aneka Gas Industri Tbk, sebuah perusahaan manufaktur, berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2021 mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Aneka Gas Industri Tbk telah menerapkan pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sesuai dengan model 5 Langkah PSAK 72, dari identifikasi kontrak hingga pengakuan pendapatan setelah kewajiban kinerja selesai. Implementasi pengakuan, pencatatan, dan penyajian pendapatan kontrak juga sesuai dengan ketentuan PSAK 72 yang berlaku.

Kata kunci : Pendapatan, PSAK 72

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penyusunan penelitian yang berjudul “**Analisis Penerapan PSAK 72 Tentang Penghasilan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” ini Penyusunan penelitian ini berhasil diselesaikan dengan lancar. Selama proses ini, saya telah mendapatkan pembelajaran dan pengalaman berharga, terutama pada konteks penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi Akuntansi dalam Program Pendidikan Profesi Akuntansi.

Proses penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Jonnardi Drs., Ak., M.M., BAP., Dr., sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan kesabaran dalam membimbing serta memberikan arahan yang sangat bermanfaat, serta dukungan moral dari awal hingga akhir penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Jamaludin Iskak Dr., MSI., AK., CPI., CA., CPA, selaku Ketua Program Studi Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Herlin Tundjung Setijaningsih Dr. S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Manajemen PPAK Universitas Tarumangara.
5. Semua Dosen pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan selama saya belajar.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata, kiranya proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pembaca, terutama mahasiswa Universitas Tarumanagara yang ingin mengembangkan penelitian mereka di masa yang akan datang.

Jakarta, Juli 2024



Kevin Meitra Rinaldi

DAFTAR ISI

ABSTRAK:	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Gambaran Umum Teori	5
B. Kajian Pustaka.....	7
C. Kerangka Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Sumber Data	16
C. Teknik Pengumpulan Data	17
D. Sampel Penelitian	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan Penelitian	23
BAB V PENUTUP.....	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
Daftar Pustaka	33

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pendapatan PT Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2020.....	27
Tabel 4.2 Pendapatan PT Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2021	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus <i>Gross Profit Margin</i>	10
Gambar 2.2 Rumus <i>Net Profit Margin</i>	11
Gambar 2.3 Rumus <i>Return on Investment (ROI)</i>	11
Gambar 2.4 Rumus <i>Return on Equity</i>	11
Gambar 2.5 Rumus <i>Earning Per Share</i>	11
Gambar 2.6 Rumus <i>Debt to Equity</i>	12
Gambar 2.7 Rumus <i>Long Term Debt to Eqity Ratio</i>	12
Gambar 2.8 Rumus <i>Debt to Asset Ratio</i>	12
Gambar 2.9 Rumus <i>Inventory Turnover</i>	13
Gambar 2.10 Rumus <i>Receivable Turnover</i>	13
Gambar 2.11 Rumus <i>Aset Turnover</i>	13
Gambar 2.12 Rumus <i>Account Payable Turnover</i>	13
Gambar 2.13 Kerangka Pemikiran	14
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Aneka Gas Industri Tbk	22
Gambar 4.2 Struktur Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk	22

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Akuntansi keuangan memiliki peran sentral dalam entitas karena merupakan bahasa universal bisnis. Melalui akuntansi, diperoleh informasi yang menggambarkan kinerja keuangan Perusahaan selama periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada saat tertentu.

Setiap perusahaan umumnya berusaha untuk meningkatkan penerimaan finansial, karena pendapatan ini membiayai semua biaya operasional perusahaan dan memberikan gambaran tentang performa keuangan suatu entitas. Pada dasarnya, isu yang muncul terkait pendapatan adalah kapan sebaiknya pendapatan diakui dan bagaimana cara mengukurnya.

Dalam manajemen pendapatan dan penyusunan laporan keuangan, penting untuk memiliki acuan dan pedoman yang memastikan bahwa setiap perusahaan dapat menyusun laporan keuangan secara konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ikatan Akuntansi Indonesia menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai pedoman yang mengatur prosedur penyajian laporan keuangan. PSAK berisi langkah-langkah yang harus diikuti dalam menyusun laporan keuangan. Standar akuntansi terus mengalami perubahan karena perkembangan ekonomi dan kondisi saat ini, sehingga mungkin perlu menyesuaikan atau mengubah standar-standar tersebut. Hal ini mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen yang lebih baik agar tetap sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, (Rahayu, 2020).

Pada tanggal 26 Juli 2017, Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan tiga standar baru terkait dengan instrumen keuangan (PSAK 71 yang mengadopsi IFRS 9), pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (PSAK 72 yang mengacu pada IFRS 15), dan tentang sewa

(PSAK 73 yang mengacu pada IFRS 16).

Langkah ini merupakan hasil kerja sama antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan International Federation of Accountants (IFAC), yang telah mengadopsi IFRS secara penuh sejak tahun 2012. Oleh karena itu, semua perusahaan di Indonesia diharuskan untuk menerapkan peraturan ini guna meningkatkan transparansi dan relevansi informasi dalam laporan keuangannya, yang dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan baik internal maupun eksternal, (Halim, 2020)

Pada tanggal 26 Juli 2017, PSAK 72 disahkan dan diberlakukan secara efektif mulai 1 Januari 2020, dengan opsi untuk menerapkannya lebih awal menggunakan metode laporan retrospektif, seperti yang diizinkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) (Nopiyanti, Mashuri & Afustrianti, 2020). Penerapan PSAK 72 bertujuan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dengan mengatur pengakuan pendapatan berdasarkan kontrak, baik secara bertahap sesuai dengan kemajuan pelaksanaan kontrak maupun pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, bukan berdasarkan jumlah uang yang diterima di muka. Perubahan ini diperlukan karena standar sebelumnya menyulitkan pengguna laporan keuangan untuk membandingkan dan memahami informasi pendapatan antar perusahaan, sehingga DSAK memutuskan untuk mengubah PSAK tersebut, (Halim,2020)

Penerapan PSAK 72 mengakibatkan perubahan signifikan dalam pengakuan pendapatan, dimana sebelumnya berbasis aturan yang spesifik menjadi berbasis prinsip pada tahun 2020. Pengakuan pendapatan dari penjualan eceran sekarang mengikuti lima tahapan yang ditetapkan, dan perubahan ini berdampak langsung pada laporan laba rugi yang mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Transaksi yang terkait dengan kontrak menghasilkan kewajiban yang harus dipenuhi saat kontrak disepakati, dan pelaksanaan kewajiban ini mengarah pada pengakuan aset serta peningkatan modal (Casnila dan Nurfitriana, 2020). Kontrak dengan jangka waktu panjang bagi

pelanggan sering kali menimbulkan tantangan dalam pengakuan pendapatan, sehingga penelitian lebih lanjut tentang penerapan PSAK 72 menjadi penting untuk menginvestigasi dampaknya secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan atas penerapan PSAK 72 dengan judul **“Analisis Penerapan PSAK 72 Tentang Penghasilan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Rumusan Masalah

Penelitian ini akan mengkaji implikasi dari penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2020 dan 2021. Tujuan utamanya adalah untuk menganalisis dampak perubahan dalam pengakuan pendapatan, sesuai dengan standar yang berlaku, terhadap laporan keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan PSAK 72 berkontribusi terhadap perubahan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh implementasi PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2020 dan 2021. Penelitian ini juga bertujuan untuk meneliti dampak dari adopsi awal PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Manfaat Penelitian

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan yang berharga bagi peneliti yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam bagi perusahaan mengenai konsekuensi dari menerapkan PSAK 72 dalam pengakuan pendapatannya dalam laporan keuangan. Informasi ini diharapkan dapat menjadi panduan strategis dalam merancang kebijakan dan strategi perusahaan untuk masa depan.

Daftar Pustaka

- Agustrianti, W., Mashuri, A. A. S., & Nopiyanti, A. (2020, November). Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Property, Real Estate And Building Construction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. In *Prosiding BIEMA*, Vol. 1, pp. 973-989.
- Casnila, I., & Nurfitriana, A. (2020). Analisis Dampak Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 14(1) 220-240
- Hakim, Abdul.2018. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah*. JES (Jurnal Ekonomi STIEP). Vol. 3 No. 2, November 2018.
- Halim, C. N. (2020). Pengaruh Implementasi Pengakuan Pendapatan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate Tahun 2018-2019). *Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya.
- K.R. Subramanyam, Analisis Laporan Keuangan Financial Statements Analysis, 2017, Edisi 11 Buku 1 dan 2, Penebit : Salemba Empat.
- Rahayu, D. (2020). Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Masa Pandemi Covid- 19. *Greenomika*, 2(2), 142-158.
- Wisnantiasri, S. N. (2018). Pengaruh PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan terhadap Shareholder Value. Widyakala: *Journal Of Pembangunan Jaya University*, 5(1), 60-65.